

BAB IV KESIMPULAN

A. Berdasarkan aspek ekologinya kawasan Pantai Ujung Negro dibagi dalam empat zona, yaitu;

1. *Zona pantai*

Zona ini diperlukan beberapa peraturan untuk melindungi kelestarian alam seperti pembatasan pengambilan flora fauna, larangan pengambilan benda-benda atau pasir yang harus dilindungi, larangan mencemari dengan pembuangan sampah dan limbah maupun coretan pada batuan, dan larangan mendirikan bangunan.

2. *zona penyangga*

Pada daerah ini tidak dilakukan pengembangan kegiatan atraksi wisata, sedangkan pertanian tetap berlangsung. Dalam zone penyangga dilakukan beberapa peraturan: larangan merusak tanaman, larangan membuat jalan kecuali jalan setapak, dan larangan membuat bangunan permanen kecuali yang diperlukan bagi pelayanan serti gardu pandang.

3. *zona pengembangan fasilitas pariwisata*

Merupakan zona yang disediakan untuk sarana pelayanan/fasilitas bagi pengunjung. Pada zona ini diperlukan peraturan mengenai larangan mendirikan bangunan fasilitas lebih tinggi dari pohon kelapa agar suasana alam mampu dipertahankan.

4. zona pelayanan

Pada zona ini diberlakukan peraturan-peraturan bangunan usaha seperti yang sudah berlaku.

B. Berdasarkan karakteristiknya, kawasan Pantai Ujung Negro dibedakan menjadi dua daerah;

1. Daerah yang lunak alamnya

Merupakan daerah pantai yang cukup landai, banyak ditumbuhi pohon-pohon besar panorama yang indah dan kondisi alamnya yang akrab. Kegiatan wisata olah raga dan rekreasi pantai dapat disalurkan pada daerah ini.

2. Daerah yang keras alamnya

Merupakan tegalan dan perkebunan sedikit gersang dan panas. Kegiatan wisata yang cocok dengan daerah ini seperti berkemah, pencita alam.

C. Motivasi wisatawan yang berkunjung

Wisatawan yang berkunjung adalah 82,3% pada rekreasi pantai seperti berenang, bersampan, berjalan-jalan disepanjang pantai, memancing, berkemah, dan melihat gua alam. Sejumlah 17,7% wisatawan lebih memilih rekreasi religius yaitu berziarah ke makam Syekh Maulana Magribi.

D. Pengembangan obyek Wisata

Pengembangan Obyek wisata di Taman Rekreasi Alam Pantai Ujung Negro diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan fasilitas rekreasi bagi masyarakat Batang maupun wisatawan yang berkunjung di pantai ini.

Salah satu bentuk pengembangan yang nantinya dapat lebih menarik wisatawan adalah pengembangan obyek wisata olah raga ski air, berlayar, dan dayung. Penentuan olah raga ini dikarenakan dari segi alamnya dengan pantai relatif berombak kecil, kecepatan angin juga tidak besar, dan ditunjang adanya fasilitas yang sudah ada yaitu sampan, dengan menambah fasilitas mesin motor untuk penggerakannya.

E. Integrasi Wisata Religius dan Wisata Pantai

Adanya dua jenis wisata yang berbeda yaitu wisata religius yang pasif dan statis dengan relaksasi wisata pantai yang dinamis, dibedakan; pola pendaerah, sirkulasi, hirakhi baik ruang maupun konturnya dan penggunaan plaza sebagai ruang perantara/pembagi antar kegiatan.

Sistem hubungan dalam fasilitas Taman Rekreasi Alam Pantai Ujung Negro yaitu pariwisata religius dan fasilitas non religius diharapkan ada jarak agar tidak saling mengganggu karena perbedaan prifacy.

Diharapkan adanya interaksi fasilitas yang satu dengan yang lain saling memudahkan yaitu dengan cara membedakan tingkat pemakaian antara fasilitas dan ruang lain langsung atau tidak langsung.